

# **PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN MADRASAH 'ALIYAH YPKM DI KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK**

**SYABIRUDDIN**

Guru SMP Negeri 1 Kuantan Mudik  
*syabiruddin277@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Partisipasi merupakan keikutsertaan orang-orang dalam suatu kegiatan, bukan saja jasmani semata, melainkan mental dan emosional dalam perencanaan serta pelaksanaan dalam kegiatan tersebut. Hal ini memberikan gambaran masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap MAS YPKM Koto Lubuk Jambi, dalam hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala yang ada dibawah ini, masih adanya masyarakat yang tidak berpartisipasi terhadap perkembangan sekolah MAS YPKM Koto Lubuk Jambi, masih adanya masyarakat yang tidak hadir dalam pertemuan-pertemuan yang membicarakan tentang peningkatan kualitas lembaga pendidikan tersebut yang diadakan pihak sekolah, masih adanya masyarakat yang tidak ikut gotong royong bila diundang, masih adanya masyarakat yang tidak mau memberikan sumbangan materi demi pelaksanaan sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berjumlah 133 KK dan penulis mengambil sampel sebanyak 50 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 68 Kepala Keluarga. Selanjutnya tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data di atas, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut : 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Angket. Dalam menganalisa data hasil penelitian ini akan diolah dalam bentuk kualitatif yang dipertegas dengan kuantitatif, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Tehnik seperti ini disebut dengan tehnik Deskriptif Kualitatif dengan persentase. Jadi dengan demikian dapat diketahui dengan jelas bahwa partisipasi masyarakat di MAS YPKM Koto Lubuk Jambi terhadap perkembangan sekolah disimbolkan kurang berpartisipasi berada pada persentase 71,79 %.

Kata kunci : Partisipasi masyarakat, Perkembangan, MAS.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena kehidupan manusia tidak sama dengan kehidupan makhluk lainnya yang tanpa ada

perubahan zaman ke zaman. Sejalan dengan itu pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia juga tidak

akan mampu untuk berbuat baik sesuai dengan norma-norma dan etika masyarakat.

Sebagaimana dikatakan oleh Sudirman N, dkk : “Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik kehidupan seseorang maupun bangsa. Maju mundurnya suatu negara dituntut oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri”.

Lukman Harun dalam bukunya mengatakan ‘Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Pendidikan agama yang menyangkut manusia seutuhnya ia tidak hanya membekali dengan pengetahuan agama dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan agama saja akan tetapi menyangkut keseluruhan aspek kepribadian, seperti apa yang dikatakan oleh Zakiah Darajat :

Pendidikan agama islam itu ditujukan kepada pembentukan sikap pembinaan kepercayaan agama dan akhlak atau dengan ringkas dikatakan pembinaan kepribadian disamping pembinaan pengetahuan agama anak, jadi pembinaan agama anak ditujukan kepada anak yang seutuhnya mulai dari pembinaan tingkah laku (akhlak) yang sesuai dengan ajaran agama.

Jelaslah pendidikan agama Islam bukan hanya ilmu pengetahuan dan mengembangkan intelektual anak saja, tentang mencakup keseluruhan aspek kepribadian anak. Hal seperti ini tidak dapat diperoleh melalui satu jalur

pendidikan saja melainkan semuanya harus mendukung.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi orang tua. Hal ini sesuai dengan ungkapan Amer Daen Indrakusuma “Orang tua yang utama dan yang pertama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan terhadap anaknya.”

Memberikan pendidikan agama kepada anak merupakan kewajiban bagi setiap orang tua. Oleh sebab itu dalam menunaikan kewajiban itu, selain anak diberikan pendidikan dilingkungan keluarga, sangat baik kiranya bila disekolahkan pada lembaga pendidikan agama seperti madrasah dan sekolah lainnya yang pelajarannya ditekankan kepada pemahaman ilmu-ilmu.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa partisipasi masyarakat terhadap kemajuan dan perkembangan Madrasah ‘Aliyah YPKM tetap ada. Dari hasil studi pendahuluan penulis lakukan pada kenyataan yang ditemukan dilapangan bahwa partisipasi masyarakat terhadap Madrasah ‘Aliyah YPKM belum memuaskan dan belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam proses kemajuan dan perkembangan tersebut hal ini memberikan gambaran masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap Madrasah ‘Aliyah YPKM. Dengan ini dapat dilihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada masyarakat sekitarnya yang tidak membantu mengenalkan perkembangan Madrasah ‘Aliyah YPKM kepada masyarakat luar untuk pengembangan kedepan.
2. Masih ada masyarakat sekitarnya yang tidak hadir dalam pertemuan-pertemuan yang membicarakan tentang peningkatan kualitas lembaga

pendidikan yang diadakan oleh pihak Madrasah.

3. Masih ada masyarakat sekitarnya yang tidak ikut gotong royong dalam perluasan dan rehabilitas Madrasah.
4. Masih ada masyarakat sekitarnya yang tidak memberikan sumbangan materi untuk pelaksanaan kegiatan Madrasah.
5. Masih ada masyarakat sekitarnya yang tidak berkomunikasi dan menjalin kerjasama yang baik

dalam peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan Madrasah.

Melihat gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : “Partisipasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Madrasah ‘Aliyah YPKM di Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.”

## LANDASAN TEORI

### A. Partisipasi

Menurut Soeganda Poerbakawatja mengatakan bahwa :

Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan didalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat kepada kepentingannya dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan kematangan atau tingkat kewajiban.

Sedangkan menurut Mubiyarto mengatakan bahwa, partisipasi adalah kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program disesuaikan dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Jadi partisipasi adalah mengikut sertakan orang-orang dalam menanggulangi suatu masalah yang menjadi tanggung jawab karena masih menyangkut kebutuhan dan kepentingan orang banyak. Seseorang berpartisipasi didorong oleh rasa tanggung jawab, rasa membutuhkan serta merasakan hasil partisipasinya bermanfaat bagi orang banyak. Seperti halnya guru, yang mana harus ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan administrasi disekolah.

### B. Bentuk-bentuk Partisipasi

- a. Pribadi, kelompok atau masyarakat.
- b. Adanya interaksi.
- c. Adanya jenis kegiatan tertentu.
- d. Kesadaran dan tanggung jawab.

### C. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Josef Riwu Kaho, bahwa timbulnya partisipasi dapat dilihat dari lima tingkatan yaitu :

1. Partisipasi dalam mengenal ide objek partisipasi yang bersangkutan, berpartisipasi karena memang diperintahkan untuk ikut. Jadi disini terdapat unsur pemaksaan agar seseorang ikut berpartisipasi.
2. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru dan arena adanya daya tarik dari objek serta adanya minat subjek.
3. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa ide itu memang baik.
4. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih mendetail tentang alternatif pelaksanaan atau penerapan ide tersebut.

5. Berpartisipasi karena yang pembangunan tersebut untuk bersangkutan langsung dapat dirinya, keluarga dan masyarakat memanfaatkan ide dan hasil

## METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Lubuk Jmbi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Dipilih lokasi ini karena persoalan penelitian terdapat dan ditemukan dilokasi ini.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik terdiri dari 136 KK. Mengingat jumlah populasinya banyak, maka penulis mengambil sampelnya 50 % dari jumlah populasi, dengan demikian sampel penulis sebanyak 68 KK. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan Tehnik Random Sampling atau tanpa pandang bulu.

#### b. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat terhadap perkembangan Madrasah ‘Aliyah YPKM Kuantan Mudik.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Koto Lubuk Jambi yang berjumlah 136 KK. Mengingat jumlah populasinya banyak, maka penulis mengambil sampelnya 50 % dari jumlah populasi, dengan demikian

sampel penulis sebanyak 68 KK. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan Tehnik Random Sampling atau tanpa pandang bulu.

### 4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

- Observasi : yaitu pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung permasalahan yang sedang diteliti.
- Wawancara : yaitu melakukan pertanyaan secara langsung kepada sampel penelitian mengenai permasalahan yang diteliti.
- Angket : yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada sampel penelitian mengenai permasalahan yang diteliti

### 5. Tehnik Analisa Data

Dalam menganalisa data hasil penelitian ini akan diolah dalam bentuk kualitatif yang dipertegas dengan kuantitatif. Kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

76% - 100% = Partisipasi Aktif

41% - 75% = Kurang Berpartisipasi

Dibawah 40% = Tidak Berpartisipasi

Tehnik ini disebut dengan Tehnik Deskriptif Kualitatif dengan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung berbagai macam fenomena yang ada dilokasi penelitian.

Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan, baik kepada responden penelitian maupun kepada beberapa orang tokoh masyarakat atau kepada orang tertentu yang dapat memberikan informasi

kepada penulis terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 68 eksemplar sesuai dengan jumlah subjek dalam penenlitian ini. Dan keseluruhan angket yang penulis sebarakan dapat diterima kembali keseluruhannya.

Data yang telah terkumpul melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan wawancara dan hasil observasi. Untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan tanda “F” untuk frekuensi dan “P” untuk persentase.

Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya tentang partisipasi masyarakat di Koto Lubuk Jambi terhadap perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi, maka penulis mengajukan 9 pertanyaan secara tertulis kepada responden, guna mendapatkan data tentang hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat menghadiri acara yang dilaksanakan oleh MAS YPKM Lubuk Jambi.
2. Masyarakat melakukan gotong royong untuk membangun sarana MAS YPKM Lubuk Jambi.
3. Masyarakat memberikan bantuan dana untuk membangun sarana MAS YPKM Lubuk Jambi.
4. Masyarakat memberikan kritikan terhadap perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi.

5. Keinginan masyarakat memasukkan anaknya ke MAS YPKM Lubuk Jambi.
6. Masyarakat ikut serta memeriahkan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh MAS YPKM Lubuk Jambi.
7. Masyarakat memberikan kesempatan kepada anak-anak MAS YPKM untuk melakukan dakwah dilingkungan masyarakat.
8. Masyarakat ikut serta mempromosikan MAS YPKM Lubuk Jambi di lingkungannya.
9. Masyarakat memberikan hadiah atas prestasi yang diberikan oleh sekolah kepada anak-anaknya di MAS YPKM Lubuk Jambi.

Tiap-tiap pertanyaan diberikan option (piplihan jawaban), setiap option tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut :

- a. Option atau pilihan A nilainya 3. Dengan anggapan bahwa orang tua berpartisipasi aktif
- b. Option atau pilihan B nilainya 2. Dengan anggapan bahwa orang tua berpartisipasi
- c. Option atau pilihan C nilainya 1. Dengan anggapan bahwa orang tua tidak berpartisipasi

terhadap perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi. Secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Tentang Partisipasi Masyarakat Terhadap Perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi

| No | Alternatif Jawaban |        |    |        |    |        | Jumlah |       |
|----|--------------------|--------|----|--------|----|--------|--------|-------|
|    | A                  |        | B  |        | C  |        | F      | P     |
|    | F                  | P      | F  | P      | F  | P      |        |       |
| 1  | 37                 | 61,5 % | 18 | 25 %   | 13 | 13,5%  | 68     | 100 % |
| 2  | 17                 | 23,1 % | 35 | 57,7 % | 16 | 19,2 % | 68     | 100 % |
| 3  | 25                 | 38,5 % | 20 | 28,8 % | 23 | 32,7 % | 68     | 100 % |
| 4  | 32                 | 51,9 % | 22 | 32,7 % | 14 | 15,4 % | 68     | 100 % |

|   |     |         |     |         |     |        |     |       |
|---|-----|---------|-----|---------|-----|--------|-----|-------|
| 5 | 28  | 44,2 %  | 23  | 34,6 %  | 17  | 21,2 % | 68  | 100 % |
| 6 | 20  | 28,8 %  | 29  | 46,2 %  | 19  | 25 %   | 68  | 100 % |
| 7 | 24  | 36,5 %  | 30  | 48,1 %  | 14  | 15,4 % | 68  | 100 % |
| 8 | 20  | 28,8 %  | 30  | 48,1 %  | 18  | 23,1 % | 68  | 100 % |
| 9 | 20  | 28,8 %  | 22  | 32,7 %  | 26  | 38,5 % | 68  | 100 % |
|   | 223 | 342,1 % | 199 | 353,9 % | 160 | 204 %  | 612 | 900 % |
|   |     | 38 %    |     | 39,3 %  |     | 22,7 % |     | 100 % |

## B. Pembahasan

Berkenaan dengan masalah tersebut diatas bila dihubungkan dengan hasil wawancara dan observasi penulis terungkap bahwa bagaimana mungkin kami memberikan hadiah atas prestasi yang diberikan oleh MAS YPKM kepada anak-anak kami, sedangkan penghasilan kami rata-rata menengah kebawah. Hal tersebut diatas merupakan salah satu faktor intern yang terdapat dilingkungan tersebut, yang mana penghasilam rata-rata masyarakat pas-pasan untuk kebutuhan hidup keluarganya.

Menanggapi hal tersebut diatas, menurut pengamatan penulis sebaiknya orang tua berusaha lebih giat lagi untuk menghadapi dan memenuhi kebutuhan kelurganya khususnya dalam memberi hadiah kepada anak-anak yang berprestasi. Namun perlu diingat bahwa memberi hadiah tersebut apabila penghasilan orang tua lebih dari kebutuhan sehari-hari. Seandainya tidak mencukupi biar saja tidak dilaksanakan, karena bukan mutlak sifatnya bagi setiap orang tua.

Dalam arti kata bagi orang tua mampu hal tersebut merupakan salah satu faktor pemicu semangat belajar bagi anak-anak dengan tujuan agar anak-anak belajar sungguh-sungguh dan lebih giat untuk mendapati nilai yang bagus guna mendapatkan hadiah dari orang tuanya dan bagi orang tua yang penghasilannya pas-pasan hal tersebut tidak perlu dilakukan dilihat dari segi

materi. Namun bisa juga bersifat non materi seperti pujian, sanjungan dan lain-lain kepada anak-anak yang berprestasi serta mendapat nilai bagus. Dalam hal tersebut Cuma jalannya saja yang berbeda, namun tujuannya sama yakni memberi semangat kepada anak-anak agar belajar lebih giat dan rajin lagi supaya mendapat nilai yang bagus, kesemuanya itu tergantung kepada faktor ekonomi orang tua.

Dengan demikian pemberian hadiah kepada anak-anak berprestasi dan bernilai bagus sangat perlu diberikan, baik bersifat materi atau non materi, yang mana kesemuanya itu merupakan pemicu semangat belajar anak-anak agar lebih rajin dan baik, serta meraih nilai yang bagus dalam proses pendidikan dan pengajaran khususnya di MAS YPKM Lubuk Jambi.

Dari tabel rekapitulasi diketahui bahwa :

Alternatif jawaban “A” sebanyak 223 (38 %)

Alternatif jawaban “B” sebanyak 199 (39,9 %)

Alternatif jawaban “C” sebanyak 160 (22,7 %)

Jumlah : 582 (100 %)

Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat terhadap perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi adalah sebagai berikut :

Alternatif jawaban “A” sebanyak  
 $223 \times 3 = 669$

Alternatif jawaban “B” sebanyak 199  
 $\times 2 = 398$

Alternatif jawaban “C” sebanyak 160  
 $\times 1 = 160$

Jumlah :  $582 = 160$

Untuk mempermudah dalam mencari persentase maka angka yang dibandingkan dengan angka yang diharapkan sebagaimana yang dimaksud dalam pendahuluan pada penulisan ini. Maka persentasenya adalah sebagai berikut :

$$P = 582 \times 3 = 1746$$

$$P = \frac{1227 \times 100}{1746} \% = 71,79 \%$$

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data tentang partisipasi masyarakat terhadap perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Secara umumnya partisipasi masyarakat terhadap perkembangan MAS YPKM Lubuk Jambi, khususnya terhadap pendidikan anak-anak mereka dapat dikatakan kurang berpartisipasi atau dengan persentase 71,79 %.
- 2) Hasil ini dapat dilihat dari pengisian angket, wawancara dan hasil observasi di lapangan yang terdapat pada tabel III 1 sampai tabel III 9, dimana nilai kuantitas keseluruhan alternatif jawaban 1008, sedangkan nilai rata-rata masing-masing alternatif jawaban sebanyak 1404, sehingga persentasenya berada antara 71,79 %. Dengan demikian partisipasi masyarakat dikategorikan “Kurang Berpartisipasi”.

Untuk menganalisa hasil persentase diatas penulis membuat standar ataupun ukuran sebagai berikut :

1. Dikatakan baik jawaban antara 76 – 100 %.
2. Dikatakan kurang baik jawaban antara 40 – 75 %.
3. Dikatakan tidak baik jawaban antara 0 – 30%.

Dari hasil persentase jawaban diatas memperoleh 71,79 %. Dengan demikian partisipasi masyarakat terhadap perkembangan Madrasah ‘Aliyah YPKM di Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dikatakan “Kurang Baik”.

### B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua agar selalu memperhatikan pendidikan anak, dan orang tua harus lebih pandai atau cerdas dari anak. Hendaknya orang tua menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak, baik masa sekarang maupun untuk masa akan datang.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah ( Yayasan Pendidikan Kuantan Mudik ) untuk lebih giat mengembangkan MAS YPKM terutama dalam bidang pendidikan, serta menjalin kerja sama yang baik dengan semua pihak. Agar dalam pendidikan ini mendapat perhatian yang penuh dari semua keluarga.
3. Kepada pemerintah, khususnya Kepala Desa agar dapat selalu memberi dorongan kepada orang tua.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak MAS YPKM Lubuk Jambi yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amer Daen Indrakusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, Hal. 99.
- Darajat, Zakiah. 1986. *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, Hal. 112.
- Harun, Lukman. *Muhammadiyah dan Undang-undang Pendidikan*. Pustaka panjimas, Jakarta, tth, hal. 93.
- Kaho Rino Josep. 1973. *Ilmu Sosial Dasar (Kumpulan Esai)*. Usaha nasional, Surabaya, Hal. 224.
- Mubyarto. *Strategi Pembangunan Pelaksanaan Pedesaan P3PK*, UGM.
- Poerbakawatja Soerganda. *Ensiklopedi Islam*, Gunung agung, Jakarta, tth. Hal. 232.
- Sudirman. dkk. 1986. *Ilmu Pendidikan*. Remaja karya, Bandung, Hal. 118.